



BAB III

Metode Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan benar, maka dibutuhkan metode penelitian yang jelas. Metode penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah sistematis dan logis dalam mencari data yang berkenaan dengan masalah tertentu, untuk diolah, dianalisis, disimpulkan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.³⁹ Metode penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah empiris. Pengertian empiris yaitu bahwa di dalam mengadakan pendekatan dilakukan dengan melihat kenyataan yang ada dalam

³⁹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1987), h. 3.

praktik.⁴⁰ Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini adalah produk produk makanan berlabel ekstrim di kota Malang yang kemudian ditinjau menggunakan hukum Islam.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang suatu keadaan tertentu yang ada sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok lembaga, atau masyarakat.⁴¹

Dalam penelitian ini, hasil pengumpulan dan penemuan data dari lapangan tentang produk produk makanan berlabel ekstrim di kota Malang selanjutnya dikaji lebih mendalam dan intensif dengan analisis kualitatif menggunakan hukum Islam.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di beberapa tempat pelaku usaha yang ada di kota Malang yaitu di beberapa tempat yang memiliki label EKSTRIM pada produk-produk makanan di kota Malang. yaitu:

1. Kober Mie Setan Malang (Jl. Bromo 1A Malang)
2. Ceker Setan (Jl. Jakarta Malang)
3. Tahu Setan (Jl. Sumber Sari Gang 01 Malang)

⁴⁰ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2008), h. 126.

⁴¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 120.

D. Metode Pengambilan Sampel

Sumber penelitian sebagaimana yang dimaksudkan spradley (1979) merupakan sumber informasi, sedangkan menurut moleong (1989) mengemukakan bahwa subjek penelitian merupakan orang dalam latar penelitian. Secara tegas moelong mengatakan bahwa mereka itu adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Untuk menentukan atau memilih subjek penelitian yang baik, setidaknya ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan antara lain:

- a. Mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian
- b. Mereka terlibat penuh dengan kegiatan atau bidang tersebut
- c. Mereka memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu teknik yang biasa dipilih karena alasan biaya, waktu dan tenaga, sehingga tidak dapat mengambil dalam jumlah besar. Dengan metode ini, pengambilan sampel ditentukan berdasarkan tujuan tertentu dengan melihat pada persyaratan-persyaratan antara lain : didasarkan pada ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri utama dari obyek yang diteliti dan penentuan karakteristik populasi yang dilakukan dengan teliti melalui studi pendahuluan.

Sampel dalam penelitian ini adalah tiga tempat pelaku usaha yang ada di kota Malang yang memiliki label ekstrim di kota Malang yaitu: Ceker Setan, Tahu Setan, Ceker Setan.

E. Jenis dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan salah satu komponen yang paling vital. Sebab kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang diperoleh juga meleset dari yang diharapkan. Oleh karenanya, penulis harus mampu memahami sumber data mana yang harus digunakan dalam penelitiannya itu. sumber data menjadi tiga macam yaitu:

1. Data Primer

data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yakni perilaku masyarakat, melalui penelitian.⁴² Dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam (*dept interview*), serta menggunakan wawancara tidak terstruktur, agar dalam memperoleh data atau informasi tidak terpaku dalam teks wawancara.

2. Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah bahan yang diperoleh secara tidak langsung melainkan dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sumber data ini diperoleh dari Al Qur'an dan Hadis-Hadis yang dijadikan pedoman untuk menganalisis tentang *halalan*

⁴² Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, h. 12.

thayyiban terhadap produk-produk makanan berlabel EKSTRIM dikota Malang yang bersifat khusus

3. Data Tersier

yaitu data yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan primer dan bahan hukum sekunder, dan sebagai tambahan bagi penulisan sepanjang memuat informasi yang relevan.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴³ Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian di Jalan Bromo untuk Mie Setan, dan Jalan Jakarta untuk Ceker Setan Kabupaten Malang dan melakukan pencatatan terhadap beberapa data yang diperlukan untuk proses penelitian. Adapun data yang diperoleh dalam observasi tersebut berkaitan dengan perilaku para objek dalam penelitian ini.

2. Wawancara

⁴³ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h.192

Wawancara adalah jalan mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁴⁴ Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin atau bebas terstruktur dengan menggunakan panduan pertanyaan yang berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah.⁴⁵

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan bertatap muka secara fisik dan bertanya-jawab dengan informan. Dengan metode ini, penulis berperan sekaligus sebagai piranti pengumpul data. Dalam berwawancara, penulis juga mencermati perilaku *gestural* informan dalam menjawab pertanyaan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen yang merupakan suatu pencatatan formal dengan bukti otentik.

G. Metode Pengolahan Data

Tahap-tahap yang peneliti data untuk menganalisis keakuratan data setelah data diperoleh yaitu:

⁴⁴ Masri singarimbun, Sofian efendi, *metode penelitian survai* (Cet.XIX; Jakarta: LP3ES, 2008), h.192.

⁴⁵ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005),h.85.

1. Pengumpulan (*Editing*)

Editing merupakan tahapan pertama yang dilakukan untuk meneliti kembali data-data, berkas-berkas, dan informasi yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti.⁴⁶ Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan jenisnya seperti hasil wawancara ataupun dokumentasi yang telah diperoleh dari lapangan.

2. Klasifikasi (*classifying*)

Classifying merupakan tahapan kedua yang dilakukan setelah mengelompokkan data dilakukan klasifikasi mengenai tingkah laku hukum masyarakat yang mempengaruhi keberlakuan suatu hukum.⁴⁷ Dalam hal ini, peneliti akan mengklasifikasikan data yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

3. Verifikasi (*Verifying*)

Verifying merupakan tahapan setelah mengklasifikasikan data dilanjutkan dengan melakukan (pemeriksaan) data yaitu mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya terhadap fakta sosial.⁴⁸ Dalam hal ini, peneliti akan memeriksa kembali seluruh hasil yang didapatkan di lapangan seperti hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁴⁶ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, h. 264.

⁴⁷ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, h. 173.

⁴⁸ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, h. 173.

4. Analisis (*Analyzing*)

Yang dimaksud dengan *analyzing* adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan.⁴⁹ Dengan cara memaparkan data yang sudah diklasifikasikan, kemudian diinterpretasi dengan mengaitkan sumber data yang ada sambil dianalisis sesuai dengan item-item yang dikaji dalam penelitian ini. Hasil analisis terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas atau dikaji dalam penelitian ini selanjutnya dituangkan secara deskriptif dalam laporan hasil penelitian. Dalam hal ini analisa data yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.⁵⁰ Dalam mengolah data atau proses analisisnya, penulis menyajikan terlebih dahulu data yang diperoleh dari lapangan atau dari wawancara.

5. *Concluding*

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah *concluding*. Adapun yang dimaksud dengan *concluding* adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.⁵¹

⁴⁹ Masri Singaribun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1987), h.26

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.331

⁵¹ Nana Sudjana, Ahwal Kusuma, *Proposal*, h.16.